

**PENERAPAN NOTASI BRAILLE
DALAM PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER MUSIK
DI SEKOLAH LUAR BIASA A (TUNANETRA)
BINA INSANI BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Program Studi S-1 Pendidikan Musik



Disusun oleh
Galatia Angel Gloria
NIM 21102870132

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Genap 2024/2025

**PENERAPAN NOTASI BRAILLE
DALAM PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER MUSIK
DI SEKOLAH LUAR BIASA A (TUNANETRA)
BINA INSANI BANDAR LAMPUNG**



Disusun oleh :

**Galatia Angel Gloria
NIM 21102870132**

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Semester Gasal 2024 / 2025

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Genap 2024/2025

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

PENERAPAN NOTASI BRAILLE DALAM PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER MUSIK DI SEKOLAH LUAR BIASA A (TUNANETRA) BINA INSANI BANDAR LAMPUNG diajukan oleh Galatia Angel Gloria, NIM 21102870132, Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Jurusan Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: **187121**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 10 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji

Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si.
NIP197210232002122001/NIDN0023107201

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji

Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si.
NIP197210232002122001/NIDN0023107201

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

Ayub Prasetyo, M. Sn.
NIP197507202005011001/NIDN0020077505

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji

Lingga Ramafisela, S. Sn., M. A.
NIP199203102019032020/NIDN0010039204

Yogyakarta, 23-06-25

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M. Hum.
NIP 197111071998031002/NIDN 0007117104

Koordinator Program Studi
Pendidikan Musik

Dr. Sn. R.M. Surtihadi, M. Sn.
NIP 197007051998021001/NIDN 0005077006

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Galatia Angel Gloria

NIM : 21102870132

Program Studi : S-1 Pendidikan Musik

Fakultas : Seni pertunjukan

Judul Tugas Akhir

**PENERAPAN NOTASI BRAILLE DALAM PEMBELAJARAN
EKSTRAKURIKULER MUSIK DI SEKOLAH LUAR BIASA A (TUNANETRA)
BINA INSANI BANDAR LAMPUNG**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya tulis saya sendiri. Di sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi kecuali tertulis diaci dalam naskah ini dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 24 Juni 2025



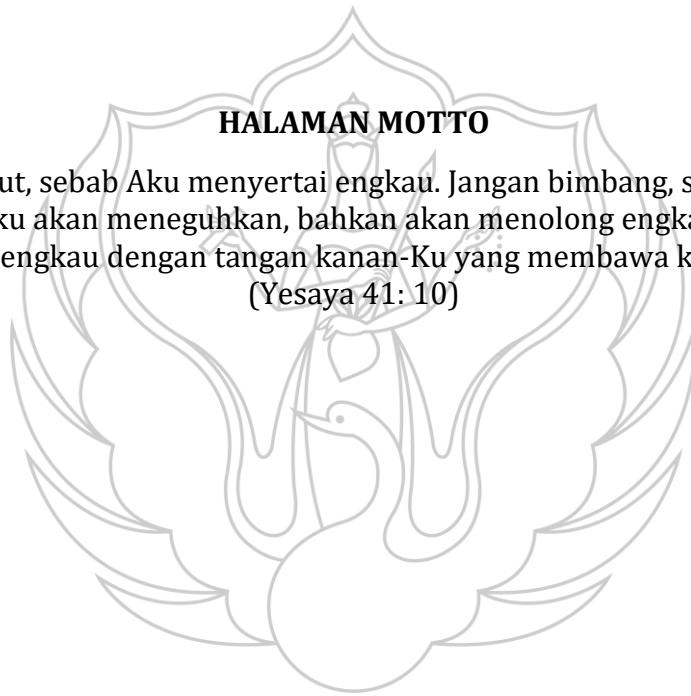
Galatia Angel Gloria
NIM 21102870132

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini peneliti persembahkan kepada wakil Tuhan di Dunia ini: Kedua Orang Tuaku, Kakak dan Adik beserta keluarga ku, dan orang-orang yang telah membantu dan mendukung saya menyelesaikan tugas akhir saya.

HALAMAN MOTTO

**“Jangan takut, sebab Aku menyertai engkau. Jangan bimbang, sebab Aku ini Allahmu. Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan”
(Yesaya 41: 10)**



KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur diberikan penulis kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala kasih, penyertaan, serta hikmat-Nya yang selalu mendampingi dan membimbing penulis dari awal masa studi hingga akhirnya dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir yang berjudul “Penerapan Notasi Braille dalam Pembelajaran Ekstrakurikuler Musik di SLB A Bina Insani Bandar Lampung” sebagai syarat untuk mendapat gelar Sarjana S-1 di Program Studi Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

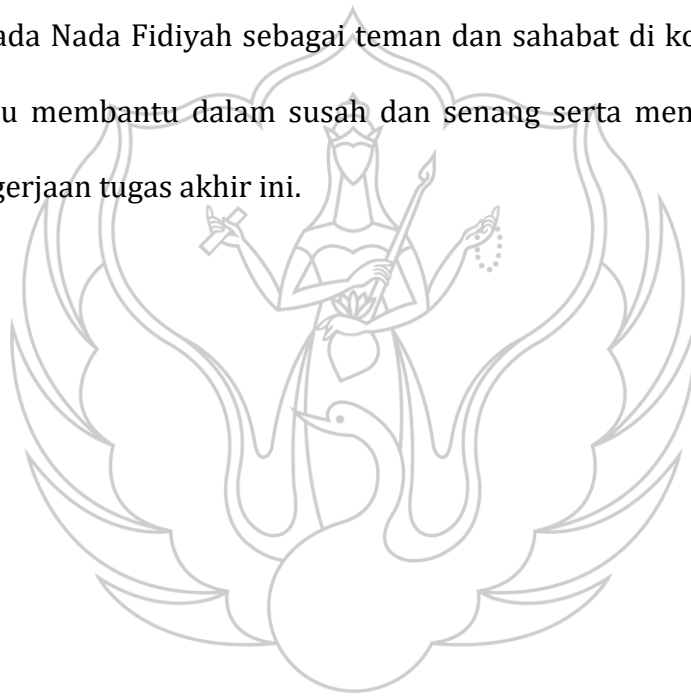
Penyelesaian penulisan Tugas Akhir ini tentunya tidak terlepas dari bantuan serta dukungan dari banyak pihak, sehingga izinkan penulis dengan rasa hormat dan ucapan terima kasih dipersembahkan kepada:

1. Dr. Sn. R.M. Surtihadi, S.Sn., M.Sn., sebagai ketua Program Studi S-1 Pendidikan Musik
2. Mei Artanto, S.Sn., M. A., sebagai Sekretaris Program Studi S-1 Pendidikan Musik
3. Ayub Prasetiyo, M.Sn. sebagai dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberikan saran dan masukan serta kritik dalam sidang akhir skripsi
4. Dr. Fortunata Tyasrinestu, S.S., S. Sn., M. Si. Sebagai dosen wali dan dosen pembimbing 1 yang telah dengan sabar dan menyediakan

waktu serta tenaga dalam membantu penulisan Tugas Akhir ini dengan baik

5. Lingga Ramafisela, S. Sn., M. A., selaku dosen pembimbing 2 yang telah dengan sabar dalam membantu menamatkan penulisan TA dengan sabar dan teliti.
6. Seluruh dosen program studi S-1 Pendidikan Musik di ISI Yogyakarta yang memberikan ilmu dan wawasannya dalam membantu penulis menempuh gelar S-1
7. Ance Setia Andayani, MM.Pd selaku Kepala Sekolah SLB A Bina Insani Bandar Lampung yang telah bersedia dan berkenan memberikan ruang dan kesempatan untuk melakukan penelitian dengan baik
8. Hasan Pringgo sebagai guru pembimbing ekstrakurikuler musik di SLB A Bina Insani Bandar Lampung yang membantu dan memberikan kesempatan bagi peneliti untuk melakukan penelitian.
9. Lima siswa yaitu; Galuh, Akbar, Alfian, Zaky, dan Tira sebagai partisipan yang membantu dan meluangkan tenaga dan waktunya dalam membantu kelancaran penelitian pada proses penerapan notasi braille di SLB A Bina Insani Bandar Lampung
10. Papaku yang luar biasa: Yohanes Sarjono dan Mamaku tercinta: Flaviana Susanti, S. Th., Kakakku tersayang Rakhel Sintia Ayu Yonata, S. Ap dan Adikku tersayang Excel Mikhael Henokh, A. Md. I. Kom. atas segala doa, kasih sayang, dan dukungan baik secara moral atau materi dari awal studi hingga akhir penulisan Tugas Akhir ini.

11. Pakwo dan Makwo yang senantiasa selalu membantu dan mendukung dalam doa dan kasih sayang secara moral dan materi bagi penulis dari awal hingga akhir studi.
12. Kepada Diana Elsa Ekklesia, “Si Tiba- tiba Bekawan”, dan seluruh teman-teman seperjuangan prodi Pendidikan Musik Angkatan 2021, terima kasih atas pengalaman dan kebersamaannya selama di kota Yogyakarta
13. Kepada Nada Fidiyah sebagai teman dan sahabat di kost Arika yang selalu membantu dalam susah dan senang serta menemani proses pengerjaan tugas akhir ini.



ABSTRAK

Penerapan Notasi Braille dalam Pembelajaran Ekstrakurikuler Musik di SLB A Bina Insani Bandar Lampung ditujukan sebagai upaya pemenuhan aksesibilitas pendidikan musik bagi siswa tunanetra untuk membantu dan mempermudah dalam mengenal dan memahami notasi musik yang sebelumnya di sekolah tersebut belum diberikan, akan tetapi pelaksanaan pembelajaran belum terlaksana dengan optimal dikarenakan kurangnya waktu dalam mengimplementasi pembelajaran notasi braille sehingga membutuhkan waktu yang efektif untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Pendekatan studi kasus digunakan dalam kajian ini yang bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis setiap proses penerapan notasi braille dalam pembelajaran ekstrakurikuler musik di SLB A Bina Insani Bandar Lampung. Proses pembelajaran dilalui dengan tiga tahap yaitu; perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi. Terdiri lima siswa tunanetra yang mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler musik di SLB A Bina Insani Bandar Lampung digunakan sebagai subyek penelitian. Dalam menyajikan hasil penelitian ini yaitu dengan melakukan tahapan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam menganalisis data-data penelitian menggunakan teknik reduksi, teknik menampilkan data, dan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah proses penerapan pembelajaran dalam mengenalkan dan mempelajari notasi musik dengan media braille melalui metode *solfegio* sehingga penerapan notasi braille dalam pembelajaran ekstrakurikuler musik di SLB A Bina Insani Bandar Lampung dapat membantu siswa tunanetra dalam mengenali dan memahami notasi musik.

Kata Kunci: tunanetra; notasi braille; metode *solfegio*

DAFTAR ISI

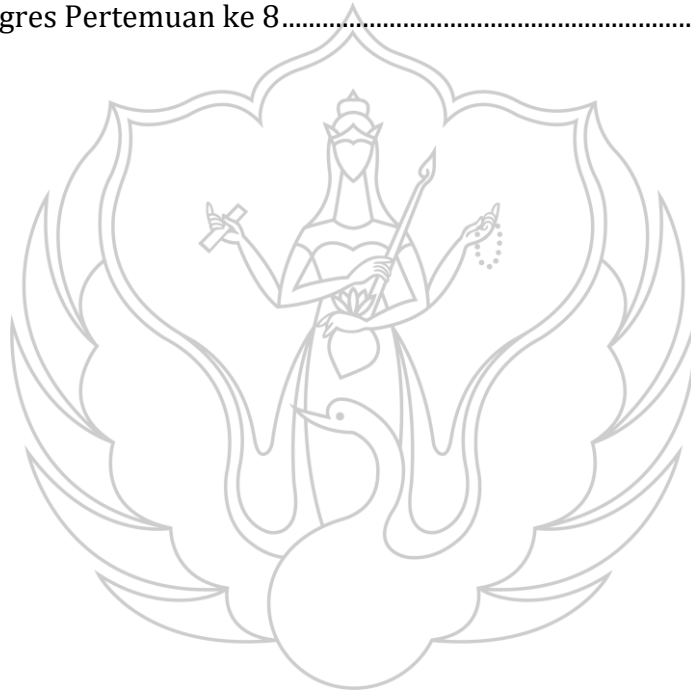
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN DRAFT	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Pernyataan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	 7
A. Tinjauan Pustaka	7
B. Landasan Teori	12
1. Tuna Netra	12
2. Braille.....	16
3. Pembelajaran.....	21
4. Metode Pembelajaran.....	26
5. Ekstrakurikuler.....	28
6. Sekolah Luar Biasa (SLB)	29
7. Teori Musik.....	30
 BAB III METODE PENELITIAN	 32
A. Lokasi Penelitian	32
B. Teknik Pengumpulan Data	35
C. Instrumen Pengambilan Data.....	38
D. Teknik Analisa Data.....	38
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	 40
A. Hasil Penelitian.....	41
1. Profil Lokasi Penelitian.....	41
2. Deskripsi Hasil Awal Observasi	43
3. Deskripsi Awal Penelitian.....	46
4. Deskripsi Tahap Pelaksanaan Penelitian.....	49
B. Pembahasan.....	81
BAB V PENUTUP	87

A. KESIMPULAN	87
B. SARAN.....	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN.....	95



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jadwal Pelaksanaan	47
Tabel 2 Rencana Fokus Pembelajaran.....	48
Tabel 3 Daftar Partisipan.....	49
Tabel 4 Notasi Balok.....	54
Tabel 5 Tabel Progres Pertemuan 1.....	56
Tabel 6 Tabel Progres Pembelajaran Pertemuan 2.....	61
Tabel 7 Tabel Progres Pertemuan 3.....	65
Tabel 8 Progres Pertemuan 4	67
Tabel 9 Progres Pertemuan 5	69
Tabel 10 Hasil Tulisan Notasi Braille $\frac{1}{4}$ pada Pertemuan 7	76
Tabel 11 Progres Pertemuan 6 dan 7	77
Tabel 12 Progres Pertemuan ke 8.....	81



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kartu Domino	17
Gambar 2 Kode Asli Braille	17
Gambar 3 Notasi Braille	21
Gambar 4 Notasi Balok dan Notasi Braille.....	55
Gambar 5 Bentuk-Bentuk Notasi Braille	55
Gambar 6 Notasi Braille Not $\frac{1}{8}$	60
Gambar 7 Notasi Braille Not $\frac{1}{4}$	60
Gambar 8 Menulis Materi Notasi Braille	63
Gambar 9 Bentuk Notasi Braille Not $\frac{1}{2}$ (dua ketuk)	64
Gambar 10 Bentuk Notasi Braille Not Penuh (empat ketuk)	64
Gambar 11 Menulis Materi Notasi Braille.....	68
Gambar 12 Hasil Tes Menulis Not Braille Pertemuan 6 (Tira)	72
Gambar 13 Hasil Tes Menulis Not Braille Pertemuan 6 (Zaky).....	72
Gambar 14 Hasil Tes Menulis Not Braille Pertemuan 6(Akbar)	73
Gambar 15 Hasil Tes Menulis Not Braille Pertemuan 6 (Galuh).....	73
Gambar 16 Hasil Tes Menulis Not Braille Pertemuan 6(Alfian).....	73
Gambar 17 Hasil Tes Menulis Not Braille Pertemuan 8 (Tira).....	78
Gambar 18 Hasil Tes Menulis Not Braille Pertemuan 8 (Zaky).....	78
Gambar 19 Hasil Tes Menulis Not Braille Pertemuan 8(Galuh).....	78
Gambar 20 Hasil Tes Menulis Not Braille Pertemuan 8 (Alfian).....	79
Gambar 21 Hasil Tes Menulis Not Braille Pertemuan 8 (Akbar).....	79
Gambar 22 Soal latihan Menulis Not Braille Pertemuan 8.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	95
Lampiran 2 Surat dari Sekolah.....	96
Lampiran 3 Daftar Hadir.....	97
Lampiran 4 Wawancara Observasi dengan Kepala Sekolah SLB A Bina Insani Bandar Lampung.....	98
Lampiran 5 Wawancara Observasi dengan Guru Pembimbing Ekstrakurikuler Musik di SLB A Bina Insani Bandar Lampung	100
Lampiran 6 Daftar Pertanyaan dengan Partisipan.....	102
Lampiran 7 Wawancara Dengan Partisipan	103
Lampiran 8 Dokumentasi	108



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah upaya guru untuk mengubah tingkah laku siswa ke arah yang lebih baik (Aunurrahman, 2014). Hal tersebut juga diperkuat bahwa pembelajaran adalah bantuan oleh guru kepada siswa untuk mendapat pengetahuan serta keterampilan, mendalami keterampilan dan tabiat, serta membangun sikap dan kepercayaan pada diri. Dengan kata lain, pembelajaran juga merupakan proses membantu siswa untuk belajar dengan baik (Djamaluddin & Wardana, 2019). Pembelajaran yang tepat dan efisien akan menjadi penentu keberhasilan, sehingga keberhasilan peserta didik bergantung pada penggunaan metode atau media pembelajaran yang efektif guna memperoleh capaian pendidikan yang ingin dituju. Pembelajaran di SLB A (Tunanetra) Bina Insani Kota Bandar Lampung menjadi unsur yang penting dalam pengembangan karakter untuk meningkatkan potensi, bakat, dan kemampuan siswa untuk mencapai tujuan akademik.

Sekolah Luar Biasa (SLB) A Bina Insani Bandar Lampung adalah sekolah luar biasa khusus siswa tunanetra, SLB A merupakan satuan pendidikan yang didirikan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan bagi siswa berkebutuhan khusus dengan kondisi keterbatasan dalam penglihatan yang ada di Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung. SLB A Bina Insani Bandar Lampung menyediakan pembelajaran baik secara intrakurikuler maupun ekstrakurikuler, salah satunya adalah kegiatan ekstrakurikuler musik sebagai

wadah pengembangan bakat, potensi, dan kemampuan bagi siswa yang mengikutinya. Melalui ekstrakurikuler musik siswa tunanetra dapat mengekspresikan diri, mengembangkan bakat dan minatnya serta menjadi wadah untuk berkarya (Sulistyowati, 2009). Peranan musik bagi anak berkebutuhan khusus sebagai pemicu gerak serta emosionalnya, tidak hanya itu musik juga berguna dalam meningkatkan kombinasi kecerdasan dalam mengembangkan beragam potensi (Milyartini, 2012). SLB A Bina Insani Bandar Lampung memiliki bermacam-macam ekstrakurikuler musik seperti; *combo band*, *marching band*, hadroh, musik tradisional asal Provinsi Lampung (cetik), dan seni vokal. Dengan demikian ekstrakurikuler berguna bagi siswa berkebutuhan khusus untuk menunjang perkembangannya secara potensial baik internal maupun eksternal.

Penyandang tunanetra atau siswa tunanetra merupakan anak berkebutuhan khusus dengan hambatan penglihatan (Hallanan & Kauffman, 1994). Adanya keterbatasan tersebut mengharuskan mereka bergantung pada indera-indera lain, seperti indera suara atau pendengaran, indera taktik atau peraba, indera bau atau penciuman, dan indera rasa atau pengecapan (Erin & Koenig, 2015). Pada kegiatan pembelajaran siswa tunanetra mengandalkan sebagian besar pendengarannya sebagai sumber utama saat mengakses informasi pembelajaran di sekolah. Selain mendengar, mereka menggunakan huruf braille sebagai alat bantu atau media informasi yang digunakan untuk membaca dan menulis materi pembelajaran.

Braille merupakan representasi bahasa, bukan bahasa itu sendiri (Englebretson, 2009). Braille adalah sistem huruf berupa kode titik yang menonjol pada kertas yang diraba dengan jari yang berisi pengetahuan atau sumber informasi. Media braille telah diterapkan dan dipakai di SLB A Bina Insani Bandar Lampung dalam proses pembelajaran seperti braille abjad, braille nomor, braille matematika, braille kimia, berbagai macam braille dalam bahasa asing, braille Al-Quran. Akan tetapi pada pembelajaran musik, notasi braille belum diberikan di SLB A Bina Insani Bandar Lampung.

Notasi braille mempunyai peranan penting sebagai akses pendidikan musik bagi siswa tunanetra sama halnya seperti siswa dengan penglihatan normal lainnya, siswa tunanetra juga memiliki hak yang sama dengan siswa normal lainnya untuk mendapatkan pendidikan musik (Phytanza, D. T. P., Nur, R. A., Hasyim, H., Mappaompo, M. A., Rahmi, S., Oualeng, A., Silaban, P. S. M. J., Suyuti, S., Iswati, I., & Rukmini, 2023). Sama seperti fungsi braille pada umumnya notasi braille juga digunakan sebagai media untuk mengakses dan mempelajari sesuatu yang berkenaan dengan musik. Melalui notasi Braille mereka dapat mengetahui ritmik dan melodi, membaca notasi musik dalam braille, membantu dan memudahkan siswa tunanetra dalam belajar serta mengenali unsur-unsur musik (Braille, 2015). Siswa tunanetra dapat menuangkan karyanya dengan menulis lagu, memainkan atau menyanyikan lagu dengan tepat, mengetahui tempo serta dinamika pada sebuah lagu karena biasanya siswa tunanetra belajar musik melalui pendengaran (*hearing method*). Selain itu, peranan notasi braille untuk membantu siswa tunanetra

dapat mengetahui nada atau menyanyi tanpa harus mendengar dan meniru suara atau dari audio yang dibunyikan terlebih dahulu.

Berdasarkan observasi awal di SLB A Bina Insani Bandar Lampung ditemukan bahwa materi pembelajaran notasi Braille belum diberikan, guru pengajar di sekolah tersebut hanya berfokus pada materi lagu untuk dinyanyikan atau dipraktikkan dengan bermain alat musik melalui metode imitasi atau meniru yang kemudian *diimprovisasi*. Selain itu keterbatasan bahan dukung yang juga sulit didapatkan. Beberapa hal tersebut menjadi masalah utama yang menyebabkan notasi braille belum diberikan. Dengan demikian, peneliti tertarik melakukan penelitian guna memahami proses dari penerapan notasi Braille dalam pembelajaran ekstrakurikuler musik di SLB A Bina Insani Bandar Lampung.

B. Rumusan Masalah

Notasi Braille belum diterapkan pada pembelajaran ekstrakurikuler musik di SLB A Bina Insani Bandar Lampung. Ditemukan adanya hambatan diantaranya; keterbatasan buku panduan notasi braille dan guru pengajar pada ekstrakurikuler musik di sekolah tersebut merupakan penyandang tunanetra sehingga fokus pembelajaran hanya pada praktik bermain alat musik dan menyanyi saja.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti merumuskan pertanyaan penelitian yang akan dikaji sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penerapan notasi Braille dalam pembelajaran ekstrakurikuler musik di SLB A Bina Insani Bandar Lampung?
2. Bagaimana hasil dari penerapan notasi Braille dalam pembelajaran ekstrakurikuler musik pada siswa di SLB A Bina Insani Bandar Lampung?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian dengan judul penerapan notasi Braille dalam pembelajaran ekstrakurikuler musik di SLB A Bina Insani Bandar Lampung memiliki beberapa tujuan yaitu;

1. Mendeskripsikan dan mengidentifikasi proses penerapan notasi Braille dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler musik di SLB A Bina Insani Bandar Lampung.
2. Menganalisis pemahaman siswa tunanetra dari hasil penerapan notasi Braille dalam pembelajaran ekstrakurikuler musik di SLB A Bina Insani Bandar Lampung.

E. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoretis

- a. Mendukung pengembangan dan penguatan keterampilan musik yang inklusif tanpa memandang latar belakang serta menjadi referensi pengembangan untuk penelitian selanjutnya.
- b. Memberikan pemahaman dan wawasan baru terkait proses kognitif yang terlibat dalam pembelajaran musik (notasi braille) khususnya bagi orang dengan keterbatasan penglihatan.

2) Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa tunanetra: notasi braille mampu mengembangkan kemudahan akses pendidikan musik, meningkatkan kepercayaan diri, memungkinkan mereka untuk dapat berpartisipasi dalam kegiatan bermusik serta membuka jalan untuk mereka yang ingin berkarir dibidang musik.
- b. Bagi mahasiswa: memberikan pengetahuan atau wawasan baru yang berkenaan dengan anak berkebutuhan khusus, khususnya bagi pendidikan musik untuk siswa tunanetra.
- c. Bagi guru: meningkatkan keterampilan serta pengalaman baru dalam mengajar musik melalui media braille.
- d. Bagi masyarakat: memberikan kesadaran pada masyarakat bahwa pentingnya pendidikan musik bagi anak-anak berkebutuhan khusus, serta berpartisipasi aktif melalui musik dalam lembaga disabilitas atau komunitas khusus tunanetra di daerahnya.

